

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang dengan sangat cepat maka kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat diselesaikan dengan cara yang praktis (Zulqadri & Nurgiyantoro, 2023). Apa pun dapat dilakukan jika terhubung ke dalam jaringan internet yang saat ini menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan didalam kehidupan kita, salah satunya didalam dunia kerja. Dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada perusahaan, Khususnya kinerja karyawan pada perusahaan PT Afwan Jaya Mandiri yang dapat berlangsung dengan baik apabila adanya sistem absensi karyawan (Danuasmo et al., 2023).

Absensi merupakan proses pencatatan data kehadiran yang paling umumnya digunakan oleh lembaga atau perusahaan untuk memantau kehadiran karyawan secara efektif. Sehingga diperlukan sebuah sistem absensi yang dapat digunakan karyawan di perangkat mobile dalam melakukan absensi kehadiran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan laporan monitoring absensi secara realtime dan beserta dengan foto dan koordinat karyawan saat melakukan absensi (Qois & Jumaryadi, 2021). Masih banyak perusahaan saat ini proses pengambilan data kehadiran dilakukan secara manual. Namun penerapan absensi manual memiliki kelemahan yang menyebabkan terjadinya manipulasi sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap sistem kerja karyawan sehingga menyulitkan atasan untuk memberikan sanksi, Karena masalah seperti inilah yang perlu

diselesaikan untuk mendisiplinkan karyawan dalam lingkungan perusahaan (Widia & Nasir, 2019).

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai merupakan tanggung jawabnya, seperti tugas-tugas di kantor dan kehadiran karyawan pada jam yang sudah disesuaikan di perusahaan PT Afwan Jaya Mandiri (Pranitasari & Khotimah, 2021). PT Afwan Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang berbasis di Kabupaten Aceh Besar, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012 dan bergerak di bidang Labour supply. Salah satu kegiatannya dimana sebuah perusahaan merekrut dan menyediakan tenaga kerja sesuai kebutuhan perusahaan pengguna jasa. Perusahaan ini terdaftar sebagai perseroan terbatas dan diawasi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam konteks PT Afwan Jaya Mandiri, sistem absensi yang digunakan saat ini masih mengandalkan perangkat fingerprint. Namun, penggunaan sistem ini masih menghadapi berbagai kendala yang cukup serius dan menghambat efektivitas pencatatan kehadiran, khususnya bagi karyawan yang bekerja dilapangan. Permasalahan pertama adalah terbatasnya fleksibilitas sistem fingerprint, karena hanya dapat digunakan di satu titik lokasi saja, yaitu dikantor. Hal ini menyebabkan karyawan yang bekerja di luar kantor tidak bisa melakukan absensi dengan cara yang sah tanpa datang ke kantor, meskipun mereka sedang bekerja dilapangan atau luar kantor sesuai penugasan. Kedua, antrian panjang saat jam masuk dan pulang kerja yang justru mengurangi efisiensi waktu kerja dan membuat proses absensi tidak nyaman. Permasalahan lainnya adalah kerusakan

perangkat fingerprint, baik karena gangguan teknis, listrik padam, atau sensor tidak responsif, yang membuat karyawan harus mencatat absensi secara manual. Hal ini berisiko menimbulkan ketidakakuratan data dan membuka celah manipulasi (Ilyasa et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan tersebut, dibutuhkan sistem absensi yang lebih fleksibel, akurat, dan sesuai bagi karyawan PT Afwan Jaya Mandiri, terutama bagi mereka yang bekerja di luar kantor. Oleh karena itu, penulis merancang sistem absensi berbasis GPS dan foto selfie yang dapat diakses melalui perangkat mobile, sehingga memungkinkan absensi dilakukan dari lokasi kerja masing-masing, tanpa mengurangi validitas data kehadiran. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta didukung teknologi Webcam.js untuk pengambilan foto selfie dan Leaflet.js untuk penandaan lokasi di peta. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data kehadiran yang akurat, real-time, dan mudah diakses oleh admin melalui sistem berbasis web. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga memperkuat pengawasan terhadap kedisiplinan kehadiran karyawan di PT Afwan Jaya Mandiri secara menyeluruh.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

1. Sistem absensi berbasis fingerprint memiliki beberapa kendala, seperti antrian panjang saat proses absensi, serta berisiko perangkat mengalami kerusakan. Selain itu, metode ini kurang fleksibel karena

mengharuskan karyawan datang ke lokasi tertentu untuk melakukan absensi.

2. Kurangnya efisiensi dalam pelaporan absensi jika sistem fingerprint mengalami gangguan teknis seperti mati listrik atau kerusakan sensor sidik jari sehingga proses pencatatan absensi secara manual harus dilakukan, sehingga memperlambat proses pengambilan keputusan terkait kehadiran karyawan.
3. Perusahaan sering mengalami kesulitan dalam memantau kehadiran karyawan secara langsung dan akurat, terutama bagi karyawan yang bekerja di luar kantor atau di lapangan, Sistem fingerprint yang ada saat ini tidak dapat menyediakan data kehadiran secara real-time sehingga menghambat proses evaluasi kedisiplinan karyawan.
4. Tidak adanya verifikasi lokasi kehadiran dalam absensi fingerprint, perusahaan sulit memastikan lokasi karyawan saat melakukan absen, terutama bagi mereka yang bekerja di luar kantor, yang dapat berdampak pada akurasi laporan kehadiran.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan :

1. Sistem akan menggunakan GPS pada perangkat mobile karyawan untuk memastikan lokasi kehadiran sesuai dengan batasan area yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Verifikasi kehadiran melalui foto wajah menggunakan kamera perangkat mobile dilakukan untuk memastikan bahwa absensi

dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan dan kamera perangkat mendukung fungsi ini.

3. Sistem absensi memerlukan koneksi internet untuk mengirimkan data kehadiran secara real-times.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan permasalahan dari penelitian ini :

1. Bagaimana cara merancang sistem absensi karyawan berbasis GPS dan foto selfie?
2. Bagaimana cara menerapkan sistem absensi berbasis GPS dan foto selfie bagi karyawan yang bekerja di luar kantor atau dilapangan?
3. Bagaimana sistem absensi berbasis GPS dapat memastikan bahwa karyawan melakukan absensi di lokasi yang ditentukan oleh perusahaan?
4. Bagaimana sistem absensi dapat memastikan bahwa karyawan yang telah melakukan absensi dapat dimonitoring dari segi ketepatan waktu dan keterlambatan kehadiran?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan dari penelitian ini :

1. Merancang sistem absensi karyawan berbasis GPS dan foto selfie untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi kehadiran karyawan PT Afwan Jaya Mandiri.

2. Menerapkan sistem absensi berbasis GPS dan foto selfie bagi karyawan yang bekerja di luar kantor atau dilapangan.
3. Memonitor kedisiplinan ketepatan dan keterlambatan kehadiran karyawan secara lebih efektif yang memungkinkan pemantauan waktu dan lokasi kehadiran secara real-time.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini membantu perusahaan memantau kehadiran dan keterlambatan karyawan secara real-time, khususnya bagi karyawan yang bekerja dilapangan. Sistem ini membuat verifikasi absensi lebih akurat karena menggunakan GPS dan foto selfie. Data kehadiran juga tersimpan secara otomatis dan terstruktur, sehingga proses rekap absensi karyawan dan evaluasi kehadiran menjadi lebih mudah dan efisien.

1.6.2 Manfaat Bagi Karyawan

Karyawan yang bekerja di luar kantor dapat melakukan absensi dengan lebih fleksibel tanpa harus datang ke kantor. Dengan sistem berbasis GPS dan foto selfie, kehadiran tercatat secara akurat dan transparan, sehingga tidak ada kesalahan atau kecurigaan dalam proses absensi.